Polisi Tangkap 3 Anggota Geng Motor Penganiaya Remaja, 7 Lainnya Buron

MEDAN (IM) - Tim Jatanras Satreskrim Polrestabes Medan menangkap tiga anggota geng motor, tersangka penganiaya seorang remaja hingga tewas. Video aksi penganiayaan itu sempat viral di media sosial. Ketiganya melakukan penganiayaan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penganiayaan puluhan anggota geng motor terhadap seorang remaja berinisial ZS (18) terjadi di Lorong 7, Desa Sei Rotan. Aksi mereka direkam salah satu anggota geng motor dan berdurasi kurang dari satu menit ini akhirnya viral di media sosial (medsos).

Usai menganiaya korban, salah satu pelaku sempat membawa korban ke klinik terdekat namun nyawanya tidak tertolong.

Dari hasil penyelidikan polisi, pelaku penganiayaan berjumlah 10 orang. Para pelaku menggunakan benda tumpul saat menganiaya.

Kapolrestabes Medan Kombes Riko Sunarko, Rabu (30/12/2020), mengatakan penganiayaan tersebut dilakukan karena salah satu pelaku yang masih buron tak terima ditantang korban. Keduanya sempat saling ejek di media sosial.

Berbekal laporan, polisi langsung meringkus tiga pelaku yakni AP (21), TI (18) dan BA (18). Ketiga pelaku dikenal sebagai komplotan geng motor.

Kini, ketiga pelaku beserta barang bukti baju korban dan satu unit sepeda motor diamankan di Mapolrestabes Medan. Sedangkan tujuh anggota geng motor lain yang identitasnya telah diketahui masih diburu oleh polisi.

Polisi meminta ketujuh pelaku lainnya segera menyerahkan diri. ● **lus**

20 Hari di Tahan di Rutan Polda Metro, Keluarga Belum Boleh Temui Habib Rizieq

JAKARTA (IM) - Habib Rizieq Shihab sudah 20 hari ditahan di Rutan Narkoba Polda Metro Jaya, namun pihak keluarga belum bisa menemuinya.

"Sampai sekarang keluarga Habib Rizieq belum bisa menjenguk," ujar Ketua Tim Badan Hukum FPI, Sugito Atmo Prawiro saat dihubungi, Rabu (30/12).

Sugito memaparkan, sejauh ini hanya kuasa hukum saja yang bisa bertemu dengan Habib Rizieq. Padahal, pihak keluarga siap mengikuti aturan yang ditetapkan pihak kepolisian jika ingin bertemu.

"Kalau masalah protokol kesehatan, kita akan mengikuti, termasuk masalah swab atau rapid antigen kita akan ikuti. Tapi harus dipastikan jam berapa dan kapan akan bertemu, jadi kita akan mengikuti supaya keluarga bisa menjenguk. Itu juga hanya keluarga inti," imbuhnya.

Kuasa hukum sudah mencoba menggali informasi mengapa pihak keluarga belum juga diperbolehkan bertemu Habib Rizieq.

"Saya mencoba menggali informasi itu ke pihak penyidik, Kasubdit, Dir dan tidak ada informasi diperbolehkannya itu kapan bisanya. Enggak ada jawaban apapun," tutur Sugito.

Sugito mengungkapkan pihaknya masih mengusahakan agar keluarga bisa bertemu dengan Habib Rizieq Shihab (HRS).

"Saya mencoba menggali informasi itu ke pihak penyidik, Kasubdit, Dir-Dir dan tidak ada informasi diperbolehkannya itu kapan bisanya," kata Sugito.

Sugito menekankan terlepas banyak pihak yang tak setuju Habib Rizieq namun alangkah baiknya hak-hak hukumnya juga harus disamakan dengan warga negara lainnya.

"Terlepas orang juga tidak setuju dengan FPI, dan tidak sepakat dengan Habib Rizieq tapi hak-hak hukumnya harus dihargai gitu loh," bebernya.

Lebih jauh, dia mengatakan, bahwa permasalahan Keluarga yang belum diizinkan bertemu dengan Habib Rizieq, pihaknya akan memberikan informasi kepada Kapolri Jenderal Idham Azis, Komnas HAM dan Komisi III DPT.

"Kita akan menginformasikan itu ke Kapolri, Komnas HAM dan ke komisi III DPR," tukasnya.

Sekedar informasi, Ditreskrimum Polda Metro Jaya sebelumnya resmi menahan Rizieq pada Minggu 13 Desember 2020 dini hari. Habib Rizieq ditahan sekitar pukul 00.22 WIB setelah menjalani pemeriksaan selama 13 jam.

Dalam kasus ini, Rizieq dijerat Pasal 160 dan 216 KUHP. Pasal 160 KUHP berisi tentang Penghasutan untuk Melakukan Kekerasan dan Tidak Menuruti Ketentuan Undang-undang, dengan ancaman enam tahun penjara. ● **lus**

MYD Mengaku sebagai Pemeran Pria di Video Syur Gisel

JAKARTA (IM) – Penyidik Subidt Ciber Crime telah memeriksa Michael Yukinobu De Fretes (MYD) sebagai tersangka terkait kasus video syur dirinya bersama Gisella "Gisel" Anastasia.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, MYD telah menjalani pemeriksaan terkait video itu. Namun, dia tidak ingat kapan MYD menjalani pemeriksaan terkait videonya tersebut. "Dalam pemeriksaan, dia (MYD) juga mengakui apa yang telah diakui oleh Gisel," katanya.

Saat diperiksa, MYD mengaku menerima video tersebut langsung dari Gisel dengan aplikasi Airdroop. Sebab, ponsel mereka satu merek. Aplikasi tersebut hanya dimiliki oleh satu merek ponsel.

Dalam keterangan dalam pemeriksaan itu, MYD mengakui sempat menyimpan video tersebut selama tujuh hari namun saat ini telah dihapusnya.

"Pengakuan dari MYD, dia juga sempat menyimpan. Dia menerima, disimpan pengakuan dia seminggu, kemudian dihapus," tegasnya.

Seperti diketahui, viralnya video porno dengan pemeran mirip artis Gisel sempat membuat heboh lini massa. Pasca viralnya video itu, Polda Metro Jaya menerima dua laporan polisi terkait video syur yang dikaitkan dengan artis Gisela Anastasia hingga artis Jesica Iskandar (Jedar).

Dalam kasus video syur mirip Gisel ini, Polda Metro Jaya sudah menetapkan dua admin media sosial sebagai tersangka karena menyebarkan secara masif video porno itu. Motif mereka menyebarkan video itu hanya untuk mendapatkan followers yang banyak. ● **lus**

國際日報 GUO JI RI BAO
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com

IDN/ANTARA

SIMULASI TFG PENGAMANAN TAHUN BARU

Kapolresta Pontianak Kombes Pol Komarudin (ketiga kiri) melakukan simulasi taktis permainan lantai (Tactical Floor Game) di Mapolresta Pontianak, Kalimantan Barat, Rabu (30/12). Simulasi TFG tersebut untuk menggambarkan sistem pengamanan kota yang melibatkan 1.236 personel Polresta Pontianak dalam mencegah terjadinya keramaian masyarakat agar terhindar dari penyebaran COVID-19 di malam tahun baru di Pontianak.

Polri Sebut Pembubaran FPI Bisa Menjadi Energi Positif

Wakil Kabaintelkam Polri, Irjen Suntana mengajak semua masyarakat bersama-sama mengawasi orang-orang yang masuk ke Indonesia dan membawa paham radikalisme.

JAKARTA (IM) - Polisi menyebutkan, pembubaran Front Pembela Islam (FPI) yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan bisa menjadi energi positif, khususnya dalam mengatasi potensi ancaman yang diperkirakan masih akan muncul di tahun 2021 mendatang.

Wakil Kabaintelkam Polri, Irjen Suntana mengatakan, sejatinya saat ini Indonesia tidak hanya menghadapi bencana alam saja, tapi juga bencana non alam. Bahkan, polisi memprediksikan perkiraan ancaman di tahun 2021 mendatang itu juga masih ada dari segi bencana non alam.

"Kita akan masih menghadapi ancaman terorisme, saber, separatis dan mungkin ada juga ancaman kelompok tertentu yang masih mendengungkan konsep khilafah di negara ini," ujarnya dalam Refleksi Dakwah Tahun 2020 untuk Indonesia Aman dan Damai, yang mana disiarkan melalui 164 Channel - Nahdlatul Ulama di Youtube, Rabu (30/12).

Menurutnya, bencana non alam yang diperkirakan dihadapi Indonesia di tahun 2021 mendatang itu, salah satunya masih adanya kelompok tertentu yang ingin terus melakukan pemberontakan di Indonesia, baik kelompok bersenjata maupun kelompok lainnya. Bahkan, tak bisa dipungkiri kelompok yang menyebarkan paham radikalisme pun masih mungkin ada.

"Alhamdulillah pemerintah sudah membuat pernyataan dan membubarkan kegiatan berkaitan FPI dan semoga ini bisa menjadi energi positif ke depannya," tuturnya.

Maka itu, tambahnya, dia pun meminta pada semua masyarakat untuk menasehati keluarganya, tetangganya, dan sahabatnya yang sudah terpapar paham radikalisme untuk kembali ke ajaran Islam yang rahmatan lil alamin.

Dia pun mengajak semua masyarakat bersama-sama mengawasi orang-orang yang masuk ke Indonesia dan membawa paham radikalisme. ● **lus**

Kakorlantas Pastikan Tidak Ada Kerumunan Saat Perayaan Tahun Baru

JAKARTA (IM) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen Istiono, mengecek langsung pelaksanaan Operasi Lilin 2020 dan protokol kesehatan (prokes) covid 19 di beberapa tempat. Istiono memastikan Polri bersama jajaran TNI dan stakholder terkait akan melakukan secara maksimal dan berkala.

Sebab, himbauan pemerintah untuk tidak ada perayaan natal dan tahun baru harus dilakukan secara ketat demi mencegah penyebaran Covid-19.

"Oleh karena itu polisi beserta TNI dan jajarannya terus melakukan pemantauan-pemantauan dan situasi kamseltibcarlantas. Untuk tahun baru dilarang dilakukan kegiatan-kegiatan malam tahun baru," jelasnya.

"Izin keramaian di titik-titik tertentu di perhotelan pun tidak dikeluarkan. Juga dikeluarkan maklumat Kapolri tentang masalah kerumunan. Tidak Ada kegiatan perayaan malam tahun baru untuk mencegah penyebaran Covid-19," papar Istiono.

Imbauan itu dijelaskan Istiono saat memantau Operasi Lilin di berbagai tempat. Pertama Irjen Istiono mengecek Terminal Bus terpadu Pulo Gebang, Jakarta Timur, dan Stasiun Kereta Api Gambir Jakarta Pusat.

Tidak hanya melihat dan mengevaluasi kesiapan di dua titik tersebut, Kakorlantas juga meninjau penerapan test Swab Antigen secara gratis. Tidak hanya pemudik dan para penumpang, petugas terminal, sopir dan awak kendaraan juga dites Antigen secara gratis.

Tercatat, di Pulo Gebang setidaknya Korlantas Polri melakukan test Swab antigen kepada 100 orang sehari secara gratis. Demikian pula di Stasiun Kereta Api Gambir.

Tidak cukup hanya di Jakarta, Kakorlantas juga ke Bali untuk menyampaikan kepedulian yang sama. Bertempat di Mall Beach Walk, Kuta, Bali, Kakorlantas bersama Kapolda Bali, Dirut Jasa Raharja, Kabag Ops Korlantas Polri, Dirlantas Bali, Kabiddokes Bali, Kapolresta Denpasar serta Dandim Badung, melakukan peninjauan untuk melihat Protokol Kesehatan yang telah dilaksanakan pada Ops Lilin 2020.

Di Kuta, setidaknya 500 orang secara gratis mendapatkan test Swab PCR Antigen yang sangat mereka perlukan. "Kami yang keluar-masuk Bali kan memang harus membawa surat keterangan hasil Swab," kata Rita, turis domestik dari Jakarta.

Dalam perjalanan pulang, Kakorlantas juga melakukan peninjauan di Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi. Di sana Tim Korlantas Polri melakukan pengecekan kepada pengendara, penumpang kapal feri dan petugas pelabuhan untuk memastikan kondisi kesehatan mereka.

Saat melintas di Jalan Tol Ngawi, Jawa Timur, Kakorlantas juga menyempatkan diri meninjau rest area km 575 di jalan tol Ngawi. Rest area tersebut memang menjadi salah satu titik pengecekan dan pelaksanaan test Swab PCR Antigen secara gratis kepada pemakai jalan. Jajaran Korlantas di wilayah tersebut setiap hari menargetkan bisa memberikan 100 test Swab PCR Antigen gratis kepada para pengguna jalan tol.

Menanggapi hal itu, Aliansi Mahasiswa dan Millenials Bersatu (AMMI) menyatakan rasa hormat dan apresiasi mendalam kepada jajaran Kepolisian RI (Polri), khususnya Kepala Korps Lalu-lintas (Kakorlantas) Irjen Pol Istiono yang secara massif menggelar random test PCR Antigen sebagai bagian penting Operasi Lilin 2020.

Random test PCR yang dilakukan secara gratis tersebut menunjukkan tingginya kepedulian Polri, terutama Korlantas, kepada apa yang tengah dibutuhkan masyarakat.

Pernyataan hormat dan apresiasi itu dikemukakan Ketua Aliansi Mahasiswa dan Milenial Bersatu (AMMI), Nurkhasanah, kepada wartawan. Menurut Nurkhasanah, pantauan organisasinya seiring momen penting libur panjang Natal dan Tahun Baru menemukan bahwa masyarakat, terutama para pemudik, sangat membutuhkan surat keterangan yang menunjukkan bahwa mereka bebas atau tidak terpapar Covid-19. ● **lus**

IDN/ANTARA

PEMUSNAHAN MIRAS JELANG PERAYAAN TAHUN BARU

Petugas menggunakan alat berat memusnahkan barang bukti minuman keras hasil sitaan cipta kondisi Operasi Lilin Lodaya di Alun-alun Ciamis, Jawa Barat, Rabu (30/12). Sebanyak 3.775 botol miras dan 665 liter miras oplosan dimusnahkan untuk mencegah penyakit masyarkat jelang perayaan malam tahun baru.

Pertamina Tandatangani Kerja Sama dengan Polda Kalsel dan Kalteng

KALIMANTAN (IM) - Di penghujung tahun 2020, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan menandatangani kerja sama dengan Polda Kalimantan Selatan (Kalsel) dan Polda Kalimantan Tengah (Kalteng), untuk memastikan ketersediaan BBM dan Pelumas selama tahun 2021.

Penandatanganan kerja sama dengan Polda Kalimantan Selatan dilakukan di Hotel Mercure, Banjarmasin (28/12) sedangkan penandatanganan dengan Polda Kalimantan Tengah dilakukan di Hotel Aquarius, Palangkaraya (29/12).

Pada penandatanganan kerja sama tersebut, Region Manager Corporate Sales MOR VI Kalimantan, Sunardi sebagai perwakilan Pertamina dan Kepala Biro Logistik, Kombes (Pol) Anwar Sunarjo sebagai perwakilan Polda Kalimantan Selatan, sedangkan Polda Kalimantan Tengah menunjuk Kabagbekum Biro Logistik, AKBP Sahat Simanjuntak sebagai perwakilan.

Sunardi mengapresiasi Polda Kalimantan Selatan dan Polda Kalimantan Tengah yang telah mempercayakan kebutuhan BBM serta Pelumas Pertamina dalam memenuhi kebutuhan operasional Kepolisian. Sunardi menyampaikan pentingnya kolaborasi antar instansi pemerintah seperti yang telah dilakukan oleh Pertamina dengan Kepolisian dalam beberapa kesempatan dengan tujuan untuk kepentingan bangsa.

"Pertamina sebagai BUMN akan selalu memprioritaskan kepentingan negara, sama halnya seperti kerja sama yang dilakukan ini, yang tidak hanya mengedepankan sisi komersial semata namun juga kepentingan bangsa yang utama," jelas Sunardi.

Kepala Biro Logistik Polda Kalimantan Selatan, Kombes Anwar Sunarjo menjelaskan kerja sama dengan Pertamina sudah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya dan berjalan dengan baik. BBM yang dipasok Pertamina, yaitu Pertalite, Pertamax dan Dexlite serta produk Pelumas Pertamina.

"Produk pelumas Pertamina telah terbukti handal dalam mendukung kegiatan operasional Polda Kalsel, tentunya keberlanjutan kerja sama ini akan mengoptimalkan peran kami dalam pengamanan lingkungan masyarakat di tahun 2021," ujar Kombes Anwar Sunarjo.

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh AKBP Sahat Simanjuntak selaku Kabagbekum Biro Logistik Polda Kalimantan Tengah.

"Saya pastikan bahwa produk-produk Pertamina terbukti handal dalam mendukung kegiatan operasional Polda Kalimantan Tengah," jelas Sahat sesaat setelah menandatangani kerja sama di Palangkaraya (29/12). Sahat menyampaikan kerja sama antara Pertamina dan instansi kepolisian ini akan menguntungkan kedua belah pihak dan tentunya muaranya adalah untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Kerja sama pemenuhan kebutuhan BBM dan Pelumas Pertamina dengan Polda Kalimantan Selatan dan Polda Kalimantan Tengah mencakup ke seluruh satuan kerja kepolisian di masing-masing kabupaten dan kota. Adapun jumlah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kerja sama ini mencapai total senilai 84,9 miliar rupiah. ● **mei**

Sepanjang 2020, Densus 88 Antiteror Tangkap 5 Orang Terduga Teroris di Jambi

JAMBI (IM) - Sepanjang tahun 2020, Densus 88 Anti Teror berhasil menangkap lima orang terduga teroris di Provinsi Jambi.

Ini diungkapkan Kapolda Jambi Irjen Pol A Rachmat Wibowo saat rilis akhir tahun 2020 di Aula Siginjai, Mapolda Jambi di kawasan Thehok, Kota Jambi, Rabu (30/12).

Menurutnya, ada lima orang terduga teroris yang diamankan di Jambi, namun langsung ditangani kasus tim Mabes Polri.

"Teroris itu bisa terjadi di manapun dan kapanpun dan jarang diketahui. Selain itu, para terduga teroris biasanya mencari tempat tinggal dikeramaian masyarakat," tutur Rachmad.

Kapolda menilai, keberadaan teroris biasanya mencari tempat ramai untuk menunjukan eksitensinya dalam menunjukan kiprahnya.

Tidak sampai disitu, dia juga menambahkan, ada juga eks narapidana teroris (napiter) warga Jambi sebanyak satu orang yang sudah mendapatkan asimilasi dari pemerintah.

"Ada satu orang yang dikembalikan ke masyarakat, namun eks napiter tersebut tetap mendapatkan pantauan dari pihak kepolisian," tukasnya.

Selanjutnya, Kapolda Jambi juga mengimbau kepada masyarakat, agar selalu melaporkan kepada pihak berwajib ketika ada warga pendatang mencurigakan yang tinggal di sekitar penduduk rumah warga.

"Pihak berwajib juga terus mensosialisasikan terkait bahaya radikalisme. Kemudian, bila ada orang mencurigakan segera laporkan langsung ke pihak RT dan pihak berwajib terdekat," ujar Rachmad.

Untuk diketahui, pada awal bulan Desember lalu, dua orang terduga teroris ditangkap Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri bersama personil Polda Jambi.

Belakangan diketahui diketahui, pelaku terduga tersebut berinisial Y dan Msdi. Mereka diamankan di kawasan RT 01, Kelurahan Bagan Pete, Kecamatan Alama Barajo, Kota Jambi, Minggu (6/12).

Dari informasi yang didapat, ternyata keduanya berprofesi sebagai tukang roti. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, saat ini mereka terus diperiksa intensif di Mabes Polri. ● **lus**